



**Kementerian Koordinator
Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan
Republik Indonesia**

Siaran Pers Nomor: 214/HUMAS PMK/XII/2020

Menko PMK Tinjau Simulasi Vaksinasi Covid-19 di RSPI Suliанти Saroso

Jakarta (16/12) -- Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (Menko PMK) Muhadjir Effendy melakukan tinjauan langsung ke Rumah Sakit Penyakit Infeksi (RSPI) Suliанти Saroso, Jakarta, untuk melihat proses simulasi vaksinasi Covid-19.

Vaksinasi bertujuan untuk melindungi kesehatan masyarakat sesuai amanat Perpres No. 99/2020 tentang Pengadaan Vaksin dan Pelaksanaan Vaksinasi Dalam Rangka Penanggulangan Pandemi Covid-19.

"Tadi saya sudah menyaksikan urutan dari prosedur yang harus dilalui untuk melaksanakan vaksinasi. Saya sangat apresiasi apa yang diinisiasi oleh RSPI Suliанти Saroso," ujarnya saat jumpa pers di RSPI Suliанти Saroso, Jakarta, Rabu (16/12).

Muhadjir menekankan agar pelaksanaan vaksinasi dilakukan secara hati-hati dan dipastikan keamanan serta kenyamanannya. Di samping itu, faktor penyerta yang mungkin akan berdampak negatif terhadap hasil vaksinasi juga harus dipelajari saksama dan dipastikan tidak terjadi.

Sebagaimana diketahui, vaksinasi digadang menjadi salah satu solusi untuk mencegah penularan Covid-19. Berdasarkan data per-15 Desember 2020, tercatat jumlah kasus konfirmasi positif Covid-19 sebanyak 629.429 orang, sembuh 516.656 orang, dan meninggal 19.111 orang.

"Vaksinasi ini kepentingannya juga sebetulnya sama. Masyarakat ingin aman sehingga bisa beraktivitas kembali dan tentunya kita juga menginginkan agar kondisi sosial ekonomi kita kembali pulih," tutur Menko PMK.

Sementara itu, Direktur Utama RSPI Suliанти Saroso Mohammad Syahril melaporkan dari total 575 tenaga kesehatan (nakes) yang ada di RSPI Suliанти Saroso sebanyak 375 orang yang masuk kriteria untuk divaksinasi. Mereka dipilih setelah dilakukan screening kesehatan dan dalam kondisi sehat, tidak hamil, serta tidak memiliki penyakit penyerta atau komorbid.

"Saat ini kami sudah membentuk panitia persiapan vaksinasi. Jadi bila vaksin datang insya Allah kami sudah siap, nakes kami di RSPI yang memenuhi persyaratan sehat juga siap divaksinasi dan mudah-mudahan vaksinasi nanti berjalan lancar dan menambahkan imunitas bagi nakes di RSPI," ungkapnya.

Pada kesempatan yang sama, Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan Kementerian Kesehatan Abdul Kadir yang hadir mendampingi Menteri Kesehatan Terawan Agus Putranto meyakinkan bahwa pada saatnya nanti, vaksinasi akan berjalan aman sesuai prosedur. Salah satunya dengan terlebih dahulu membekali para petugas dan nakes agar terlatih.

Namun yang paling utama, menurutnya, yaitu edukasi kepada masyarakat. Pemerintah dalam hal ini telah menyiapkan satu konsep komunikasi publik sehingga diharapkan masyarakat mau dan siap untuk divaksinasi.

"Kalau ada rumah sakit-rumah sakit yang sekarang ini banyak mengeluarkan brosur untuk vaksinasi, untuk sementara memang kita masih menunggu rekomendasi dari Badan POM. Setelah itu nanti kemudian baru akan ditentukan vaksin mana yang akan dipakai," tandas Kadir. (*)

**Bagian Humas dan Perpustakaan,
Biro Hukum, Informasi dan Persidangan,
Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan
roinfohumas@kemenkopmk.go.id
www.kemenkopmk.go.id
Twitter@kemenkopmk
IG: kemenko_pmk**